

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LITERASI DIGITAL, DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI KASUS PADA UMKM DI LABUAN BAJO, MANGGARAI BARAT, NUSA TENGGARA TIMUR)

¹Kharisma Sintyas Syaharani, ²Gustaf Naufan Febrianto

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

kharismasyaharani21@gmail.com¹, gfebrianto@untag-sby.ac.id²

ABSTRAK

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui, menganalisis, dan memberikan wawasan lebih luas tentang bagaimana pengaruh dari literasi keuangan, literasi digital, dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Labuan Bajo. Penelitian ini menggunakan 100 responden pelaku UMKM di Labuan Bajo dengan berbagai bidang Usaha. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji parsial, ditemukan bahwa literasi digital dan inklusi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM. Namun, dalam uji simultan, dapat diketahui bahwa literasi keuangan, literasi digital, dan inklusi keuangan berpengaruh secara bersamaan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Literasi Digital, Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM

Article History

Received: Agustus 2024
Reviewed: Agustus 2024
Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed
under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Labuan Bajo, sebagai Daerah Pariwisata Super Prioritas (DPSP), menawarkan sejumlah daya tarik yang memikat baik bagi wisatawan domestik maupun internasional. Salah satu destinasi utamanya termasuk Taman Nasional Komodo, Pulau Padar, dan Pantai Merah Muda (*Pink Beach*) yang terkenal. Pesona binatang purba Komodo di Pulau Komodo juga telah mengangkat Labuan Bajo sebagai destinasi wisata global dengan termasuknya dalam *New 7 Wonder of the World*.

Dampaknya terhadap perkembangan bisnis di Labuan Bajo sangat signifikan, terutama dalam sektor pariwisata. Namun, bukan hanya sektor pariwisata yang merasakan dampak positif ini. Bisnis-bisnis di sektor lain, termasuk UMKM, juga mengalami peningkatan aktivitas ekonomi yang cukup berarti.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan produk atau jasa dalam skala kecil hingga menengah. Kegiatan UMKM yang ada di Indonesia sebagian besar merupakan kegiatan rumah tangga yang menyerap banyak tenaga kerja, sehingga hal ini menjadikan UMKM sebagai penyumbang terbesar lapangan usaha bagi masyarakat Indonesia.

Literasi keuangan merupakan sebuah proses dalam pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan penilaian nilai uang dimasa yang akan datang. Peningkatan kinerja dan keberlangsungan UMKM dipengaruhi seberapa banyak pemilik UMKM memiliki pengetahuan tentang keuangan dalam bidang bisnis, sehingga pengelolaan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan bisnis tersebut memiliki

kredibilitas yang cukup bila berencana melangkah ke tahap yang lebih besar (Herdinata & Pranatasari, 2020).

Literasi digital mengacu pada kemampuan menggunakan perangkat digital dan sarana komunikasi lainnya, mengelola informasi, dan mengevaluasi informasi yang diterima. Literasi digital dalam arti luas mengacu pada keberadaan saluran internet sebagai penghubung antara sumber informasi dan pengguna media digital sehingga informasi yang diterima dapat digunakan secara efektif dan efisien (Muttaqin, Ilham, & Idris, 2021).

Kinerja merupakan ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan suatu perusahaan. Kinerja merupakan hasil kerja yang erat kaitannya dengan tujuan strategis organisasi dan kepuasan pelanggan, serta memberikan kontribusi terhadap perekonomian.

Teori *Resource Based View* ini menunjukkan bahwa sumber daya berwujud dan tidak berwujud suatu perusahaan atau organisasi dapat mendorongnya mengembangkan strategi untuk mencapai keunggulan kompetitif (Sari, 2020). Teori RBV dalam penelitian ini didasarkan pada nilai dan potensi sumber daya internal perusahaan, seperti inklusi keuangan, literasi digital, dan literasi keuangan, dalam mendukung manajemen dalam memperoleh keunggulan kompetitif dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menganalisis dampak literasi keuangan, literasi digital, dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Labuan Bajo dengan metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan perolehan data melalui kuisioner dengan menggunakan pendekatan skala *likert*. Dengan Teknik pemilihan sampel menggunakan Teknik *non-probability sample*. Menurut Sugiyono (2017:142), teknik pengambilan sampel pada penelitian ini tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap unsur anggota (populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan alat pengolah data SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Sebelum melakukan regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji instrumental dan uji asumsi klasik.

Untuk menguji keterhubungan antar tiap variabel, digunakan Teknik pengujian hipotesis dengan uji *t*, uji *f*, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas Literasi Keuangan

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
LK1	0,662	0,195	VALID
LK2	0,686	0,195	VALID
LK3	0,620	0,195	VALID
LK4	0,677	0,195	VALID
LK5	0,719	0,195	VALID
LK6	0,713	0,195	VALID
LK7	0,625	0,195	VALID
LK8	0,658	0,195	VALID
LK9	0,559	0,195	VALID
LK10	0,537	0,195	VALID
LK11	0,682	0,195	VALID
LK12	0,438	0,195	VALID

Berdasarkan Tabel 1 di atas, variabel literasi keuangan mempunyai 12 pertanyaan. Tabel diatas menjelaskan bahwa seluruh pertanyaan yang diterima dari responden dinyatakan valid dan data yang diperoleh dapat digunakan.

Uji Validitas Literasi Digital

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Literasi Digital (X2)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
LD1	0,592	0,195	VALID
LD2	0,499	0,195	VALID
LD3	0,524	0,195	VALID
LD4	0,613	0,195	VALID
LD5	0,638	0,195	VALID
LD6	0,553	0,195	VALID
LD7	0,675	0,195	VALID
LD8	0,557	0,195	VALID
LD9	0,629	0,195	VALID
LD10	0,47	0,195	VALID
LD11	0,687	0,195	VALID
LD12	0,703	0,195	VALID

Berdasarkan Tabel 2 di atas, variabel literasi digital mempunyai 12 pertanyaan. Tabel diatas menjelaskan bahwa seluruh pertanyaan yang diterima dari responden dinyatakan valid dan data yang diperoleh dapat digunakan.

Uji Validitas Inklusi Keuangan

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Inklusi Keuangan (X3)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
IK1	0,694	0,195	VALID
IK2	0,473	0,195	VALID
IK3	0,649	0,195	VALID
IK4	0,703	0,195	VALID
IK5	0,603	0,195	VALID
IK6	0,607	0,195	VALID
IK7	0,624	0,195	VALID
IK8	0,527	0,195	VALID

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 8 pertanyaan mengenai variabel inklusi keuangan. Tabel tersebut menjelaskan bahwa seluruh pertanyaan yang diterima dari responden dinyatakan valid dan data yang diperoleh dapat digunakan.

Uji Validitas Kinerja UMKM

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM (Y)

Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
K1	0,603	0,195	VALID
K2	0,764	0,195	VALID
K3	0,473	0,195	VALID
K4	0,675	0,195	VALID
K5	0,670	0,195	VALID
K6	0,471	0,195	VALID
K7	0,511	0,195	VALID

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 7 pertanyaan untuk variabel kinerja UMKM dari tabel tersebut menjelaskan seluruh item pertanyaan yang diperoleh dari responden dinyatakan valid dan data diperoleh dapat digunakan.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,860	Reliabel
Literasi Digital (X2)	0,836	Reliabel
Inklusi Keuangan (X3)	0,758	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,703	Reliabel

Berdasarkan tabel 5 diatas, menunjukkan seluruh data variabel penelitian dapat dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap variabel lebih besar dari 0,60.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Table 6. Hasil Pengujian Normalitas

	Unstandardized Residual
N	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	.072

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, terlihat bahwa *Asymp. Sig.* pada penelitian ini diperoleh 0,072 lebih besar dari ketentuan uji normalitas dengan nilai $>0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal, hasilnya konsisten dengan uji sebelumnya. Maka data tersebut layak digunakan sebagai penelitian.

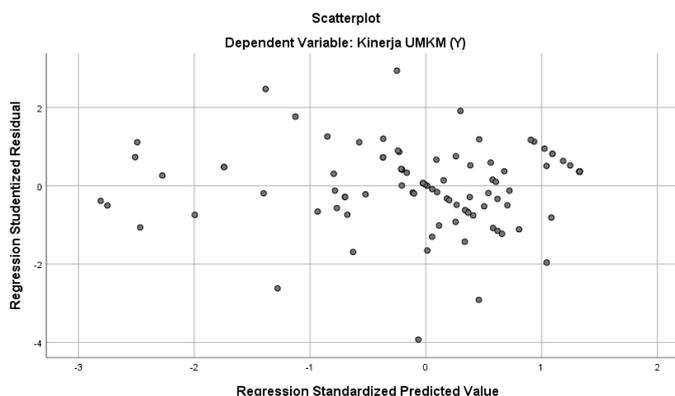
Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Collonearity Statistic	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.415	2.409
	Literasi Digital	.404	2.474
	Inklusi Keuangan	.394	2.537

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai toleransi setiap variabel mendekati 1, dan nilai (VIF) setiap variabel mendekati 1. Jika suatu model regresi mempunyai nilai VIP, maka model regresi tersebut dianggap bebas dari permasalahan multikol.

Uji Heterokedasitas



Gambar 1. Hasil Pengujian Heterokedastisitas Menggunakan Scatterplot

Dari hasil analisis gambar 1, dapat disimpulkan bahwa titik-titik data bertebaran secara acak diantara angka 0 dan tidak hanya berkumpul diatas dan bawah serta tidak membentuk

pola yang teratur. Dengan demikian, penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda heterokedastisitas, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan. Hal ini juga didukung dengan hasil pengujian menggunakan uji *glejser* berikut.

Tabel 8. Hasil Pengujian Heterokedastisitas Menggunakan Uji *Glejser*

Model		Sig.
1	(Constant)	.009
	Literasi Keuangan (X1)	.457
	Literasi Digital (X2)	.161
	Inklusi Keuangan (X3)	.526

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai lebih dari 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *glejser* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis regresi. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat analisis statistiknya karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen apabila digunakan beberapa variabel.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	4.219
	Literasi Keuangan (X1)	-.057
	Literasi Digital (X2)	.290
	Inklusi Keuangan (X3)	.400

Berdasarkan analisis regresi linear berganda tersebut, dapat diketahui adanya pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM yang dapat dilihat melalui persamaan garis regresi linear berganda yang diperoleh, yaitu $Y=4,219-0,057X_1+0,290X_2+0,400X_3+e$. Dengan demikian, nilai konstanta sebesar 4,219 menyatakan bahwa literasi keuangan, literasi digital, dan inklusi keuangan sama dengan 0, maka besarnya perubahan kinerja UMKM adalah sebesar 4,219.

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 9. Hasil Pengujian Parsial (Uji T)

Variabel	T Hitung	T Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	-1,043	1,660	TIDAKBERPENGARUH
Literasi Digital (X2)	4,819	1,660	BERPENGARUH
Inklusi Keuangan (X3)	4,704	1,660	BERPENGARUH

Uji t merupakan pengujian yang melakukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Berdasarkan tabel diatas, menampilkan hasil uji t pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan inklusi keuangan terhadap variabel kinerja UMKM.

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai t hitung variabel literasi keuangan sebesar -1,043 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,660. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_1), yaitu literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap

kinerja UMKM. Nilai t hitung untuk variabel literasi digital adalah 4,819 lebih besar dari 1,660 pada t tabel. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua (H_2) yaitu kesimpulan bahwa literasi digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM diterima. Nilai t hitung untuk variabel inklusi keuangan adalah 4,704, lebih besar dari 1,660 pada t tabel. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yaitu kesimpulan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM diterima.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 10. Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
1	54.565	<.001

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji F statistik menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 54,565 dan signifikansi sebesar 0,001. Karena tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan, literasi digital, dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dalam model regresi.

Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342	.117	.089	.98503

Berdasarkan tabel di atas, nilai *R-squared* yang disesuaikan untuk hasil model rangkuman penelitian ini di atas adalah 0,089 atau 8,9 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, literasi digital, dan inklusi keuangan (8,9%). Sisanya sebesar 0,911 atau 91,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain selain yang diteliti juga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, seperti variabel akses keuangan, pendidikan keuangan, pendidikan digital, pelatihan *e-commerce* dan aplikasi bisnis pada UMKM.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Hasil uji T menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini tidak sesuai dengan teori *Resource Based View* (RBV) dikarenakan memiliki kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor selain faktor pendidikan dan pelatihan formal. Dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM yang masih belum mendapatkan pemahaman dan pelatihan mengenai literasi keuangan. Jika pernah, praktik literasi keuangan juga masih belum dijalankan secara masif dan optimal dikarenakan berbagai faktor internal maupun eksternal pelaku UMKM. Kendati demikian, pengetahuan mayoritas pelaku UMKM terhadap literasi keuangan dinilai cukup mumpuni dan dapat ditingkatkan.

Pengaruh Literasi Digital (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi digital secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, hal ini sesuai dengan teori RBV yang menyatakan bahwa sumber daya berwujud dan tidak berwujud dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat mendorong perusahaan atau organisasi tersebut untuk menyusun strategi guna mencapai keunggulan kompetitif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, yaitu Bidasari, Goso, Sahrir, Rahmad Solling Hamid (2023) para pelaku ekonomi tidak hanya mempunyai pengetahuan mengenai media digital, namun juga mengintegrasikan literasi digital ke dalam aktivitas sehari-hari untuk menunjang aktivitas bisnis seperti aktivitas periklanan dan pemasaran melalui media digital guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan yang tergabung di dalamnya. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fadilah, Rahman, & Anwar, 2022), (Cahyono & Rizqi, 2023), (Maulana & Suyono, 2023), (Huda, Pratiwi, & Munandar, 2023), (Farhan, Eryanto, & Saptono, 2022), dan (Usmaniyah & Abrori, 2024) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Inklusi Keuangan (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, hal ini sesuai dengan teori RBV yang menyatakan bahwa sumber daya berwujud dan tidak berwujud dalam suatu perusahaan atau organisasi dapat mendorong perusahaan atau organisasi tersebut untuk menyusun strategi guna mencapai keunggulan kompetitif. *Center for Financial Inclusion* mendefinisikan inklusi keuangan sebagai penyediaan akses terhadap produk keuangan yang sesuai, seperti kredit, tabungan, asuransi, dan pembayaran, yang memberikan akses berkualitas terhadap kenyamanan, keterjangkauan, dan kesesuaian, dengan mempertimbangkan perlindungan konsumen, dan ketersediaan ini disediakan untuk semua orang. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu dari (Sanistasya, Rahardjo, & Iqbal, 2019), (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021), dan (Wulandari, 2019) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Literasi Keuangan (X1), Literasi Digital (X2), dan Inklusi Keuangan (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y)

Hasil uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan, literasi digital, dan inklusi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Pengetahuan keuangan, perilaku dan sikap penting bagi wirausahawan. Pengetahuan tentang keamanan digital juga berperan penting untuk menjaga privasi dari pelaku UMKM, pelanggan, ataupun pihak yang terkait dengan UMKM tersebut. Selain itu, pemahaman dan penerapan media sosial dalam penyebaran produk UMKM juga berperan penting untuk menjangkau pasar yang lebih luas lagi. Pengusaha tidak akan dapat memanfaatkan jasa keuangan secara maksimal jika mereka hanya mengandalkan akses terhadap jasa keuangan tanpa memiliki pengalaman atau pengetahuan mengenai jasa keuangan. Selain itu, literasi juga memperkuat kepercayaan diri individu, memungkinkan pelaku ekonomi mengambil tanggung jawab atas keuangan usaha kecil dan menengah dan pengelolaan media sosial, serta berperan aktif dalam penggunaan layanan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM yang dilakukan pada UMKM di Labuan Bajo Manggarai Barat, dapat disimpulkan bahwa literasi digital dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, karena kedua variabel tersebut dianggap penting dalam meningkatkan kinerja suatu usaha. Namun variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM karena memiliki beberapa kemungkinan yang dipengaruhi oleh faktor-faktor selain faktor pendidikan dan pelatihan formal. Dalam praktiknya, banyak pelaku UMKM yang masih belum mendapatkan pemahaman dan pelatihan mengenai literasi keuangan. Jika pernah, praktik literasi keuangan juga masih belum dijalankan secara masif dan optimal dikarenakan berbagai faktor internal maupun eksternal pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek*. Surabaya: SCOPINDO.
- Butar, I. B. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI KECAMATAN BUKIT RAYA, SIMPANG TIGA KOTA PEKANBARU*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Cahyono, T. D., & Rizqi, R. M. (2023). Pengaruh Modal Finansial dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10849-10855. Retrieved from <http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1345-1354. doi:<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>

- Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA USAHA UMKM (Studi pada UMKM SEKTOR Food and Beverage di Jakarta Selatan). *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(6), 35-48.
- Florespos.net. (2023, Juni 1). *Meningkat, Pertumbuhan UMKM di Manggarai Barat*. Retrieved from florespos.net: https://florespos.net/index.php/2023/06/01/meningkat-pertumbuhan-umkm-di-manggarai-barat/#google_vignette
- Handayani, A. D. (2023). DIGITALISASI UMKM: PENINGKATAN KAPASITAS MELALUI PROGRAM LITERASI DIGITAL. *JURNAL SIGNAL*, Volume 11, No. 1, 103-117.
- Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. (2020). *APLIKASI LITERASI KEUANGAN BAGI PELAKU BISNIS*. Yogyakarta, Indonesia: DEEPUBLISH. Retrieved April 16, 2024
- Hilmawati, M. R., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 3214-3236.
- Huda, N., Pratiwi, A., & Munandar, A. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM KOTA BIMA. *Jurnal Bisnis Net*, 216-224.
- Kabupaten Manggrai Barat. (2024, April 5). *Rekrut 100 Anak Muda Berwirausaha, Pemkab Mabar Apresiasi MEA*. Retrieved from manggaraibaratkab.go.id: <https://manggaraibaratkab.go.id/berita/detail/rekrut-100-anak-muda--berwirausaha-pemkab-mabar-apresiasi-mea-.html>
- Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2023, Juni 26). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Retrieved from djpb.kemenkeu.go.id: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>
- Kusumaningrum, S. M., Wiyono, G., & Maulida, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 227-238. doi:10.33059/jseb.v14i2.6867
- Maulana, M. I., & Suyono, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Berbasis Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(03), 4256-4271. doi:http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10856
- Muttaqin, M. Z., Ilham, & Idris, U. (2021). *LITERASI DIGITAL MASA PANDEMI*. (R. N. Andari, Ed.) Banda Aceh: SYIAH KUALA UNIVERSITY PRESS. Retrieved from <https://unsyahpress.id>
- Nurhasniatin, D. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Studi Kasus pada PT ASDP Indonesia Ferry (persero) cabang Bakauheni Lampung Selatan).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, Juni 20). *SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN DI SEKTOR JASA KEUANGAN*. Retrieved from www.ojk.go.id: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/surat-edaran-ojk/Documents/SAL%20SEOJK%2031%20-%20Inklusi%20Keuangan.pdf>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. *Survey Report*, pp. 1-26. Retrieved from www.ojk.go.id.
- Safitri, N. N., & Wahyudi, A. (2022). LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR PENENTUNYA: STUDI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 11, No. 9, 2022, 1657-1676. doi:<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i09.p04>
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 48-59.
- Sari, N. P. (2020). PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA BISNIS PADA UKM DI KABUPATEN SIDOARJO (Studi Empiris pada UKM di Bidang Industri).

- AKUNESA: *Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol 8, No 3. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Soetiono, K. S. (2022). *Literasi dan inklusi keuangan Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.
- Usmaniyah, W., & Abrori, R. (2024). Determinasi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi pada UMKM di Kabupaten Sumenep. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journa*, 2266-2282. doi:10.47476/reslaj.v6i3.6149
- Utomo, M. N., & Kaujan. (2019). Peran Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UKM di Kota Tarakan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 139-148.
- Wulandari, R. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM (Studi Kasus Pada UMKM PROVINSI DKI JAKARTA).